

**ANALISIS PENGARUH *PROFIT MARGIN*,
TURNOVER OF OPERATING ASSET DAN *FINANCIAL LEVERAGE*
TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA BMT-BMT YANG
TERDAFTAR DI DINAS PERINDAGKOP KAB. TAHUN 2004-2006**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
INDARTI
01390595**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, SE, M.Si**
- 2. JOKO SETIYONO, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Indarti

Lamp. : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalaamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Indarti

NIM : 01390595

Judul : Analisis Pengaruh *Profit Margin, Turnover of Operating Asset* dan *Financial Leverage* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada BMT-BMT Yang Terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul Tahun 2004-2006

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19/Sya`ban 1429 H.
22 Agustus 2008 M.

Pembimbing I



Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Indarti

Lamp. : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalaamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indarti

NIM : 01390595

Judul : Analisis Pengaruh *Profit Margin, Turnover of Operating Asset* dan *Financial Leverage* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada BMT-BMT Yang Teraftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul Tahun 2004-2006

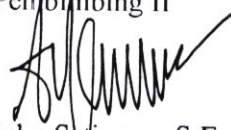
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Sya`ban 1429 H.
22 Agustus 2008 M.

Pembimbing II



Joko Setiyono, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 647

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/043/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Pengaruh *Profit Margin, Turnover of Operating Asset* dan *Financial Leverage* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada BMT-BMT Yang Terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul Tahun 2004-2006


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Indarti
NIM : 01390595
Telah dimunaqasyahkan pada hari : Kamis/28 Agustus 2008
Nilai Munaqasyah : B (75)

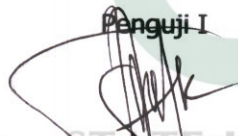
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259

Penguji I


DR. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 150 300 994

Penguji II


M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Si.
NIP. 150 327 070

Yogyakarta, 14 Syawal 1429 H.
14 Oktober 2008 M.
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah
DEKAN




Drs. Judian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150 240 524

Abstrak

BMT sebagai salah satu lembaga keuangan Islam merupakan lembaga pendukung peningkatan kualitas usaha ekonomi pengusaha mikro dan pengusaha kecil-bawah yang berlandaskan syari'ah. Karena BMT merupakan suatu lembaga keuangan, laporan keuangan tidak luput dari kinerja usahanya. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan dalam memantau perkembangan posisi keuangannya. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modalnya dapat diukur dengan rentabilitas.

Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilita perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, efektif dan efisien. Dengan demikian, rentabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut. Rentabilitas terbagi menjadi dua (2) macam, yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri. Fakor-faktor tersebut adalah *profit margin*, *turn over of operating asset* dan *financial leverage*. Bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap rentabilitas modal sendiri serta bagaimana pengaruhnya ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri.

Dalam penelitian ini diambil hipotesis sebagai berikut: pertama, *profit margin* mempunyai pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri, *turnover of operating asset* mempunyai pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri, *financial leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri. Kedua, *profit margin*, *turn over of operating asset* dan *financial leverage* secara bersama- sama mempunyai pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut adalah data laporan keuangan BMT-BMT yang terdaftar di Disperindagkop Kab. Bantul tahun 2004-2006.

Untuk menganalisis data digunakan uji prasyarat data yang terdiri dari: uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas, linearitas, dan uji normalitas data. Untuk pengujian hipotesis digunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari: uji statistik F dan uji statistik t.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t-hit sebesar 29,041 dan t-tab sebesar 1,697. *Turnover of operating asset* berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, dengan besar t-hit 6,656 dan t-tab 1,697. *Financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri dengan t-hit sebesar 16,851 dan t-tab sebesar 1,697. *Profit margin*, *turnover of operating asset* dan *financial leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri dengan nilai F-hit sebesar 312,419 dan F-tab sebesar 2,960.

SURAT PERNYATAAN

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indarti
NIM : 01390595
Jurusan/Prodi : Mu'amalah/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "ANALISIS PENGARUH *PROFIT MARGIN, TURNOVER OF OPERATING ASSET* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA BMT-BMT YANG TERDAFTAR DI DINAS PERINDAGKOP KAB. BANTUL TAHUN 2004-2006" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Sya'ban 1429 H.
25 Agustus 2008 M.

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887


Indarti
NIM. 01390595

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak Tasban dan Ibu Wakijem. Terima kasih untuk do`a, semangat dan motivasi yang telah kalian berikan kepada penyusun.

Calon pendamping hidupku, terima kasih untuk kesetiaan yang yayang berikan padaku selama ini.

Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

انّ الله لا يغيّر ما بقوم حتّى يغيّروا ما بأنفسهم

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum,
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri
(QS. Ar-Ra'du : 11)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له
وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله. اللهم صلّ وسلّم على محمّد وعلى آله
وأصحابه أجمعين. أمّا بعد.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan 'inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW. Hanya berkat pertolongan dan bimbingan dari Allah sematalah akhirnya skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh *Profit Margin, Turnover of Operating Asset* dan *Financial Leverage* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada BMT-BMT Yang Terdaftar Di Dinas Perindagkop Kab. Bantul Tahun 2004-2006" ini dapat penyusun selesaikan dengan sebaik-baiknya.

Bantuan langsung maupun tidak langsung juga penyusun dapatkan dari beberapa pihak yang telah berbaik hati ikut serta dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penyusun ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran rektoratnya.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran dekanatnya.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., Ketua Program Studi Keuangan Islam (KUI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si, Dosen Penasehat Akademik penyusun, yang telah mengawal selama masa perkuliahan.

5. Ibu Sunarsih, SE., M.Si., dan bapak Joko Setiyono, SE., M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi penyusun, yang dengan terbuka dan bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi serta membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak DR. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt. Dan bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Si., selaku Penguji I dan Penguji II.
7. Bapak dan ibu para dosen Fakultas Syari'ah (terkhusus di Prodi KUI) yang telah membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun, semoga amal shaleh tersebut dapat menjadi amal jariyah yang diridhai Allah SWT.
8. Bapak dan ibu para staf/karyawan di Fakultas Syari'ah (terutama di Prodi KUI) yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan penyusun, berkat bapak dan ibulah universitas ini bergeliat.
9. Bapak Yahya selaku Kepala Dinas Perindagkop Kab. Bantul tempat penelitian penyusun, terima kasih atas kerjasamanya.
10. Bapak Petrus, bapak Haji Harjono, bapak Pardjiman, bapak Natsir beserta semua pegawai Dinas Perindagkop Kab. Bantul , terima kasih atas kesediaan dan waktunya.
11. Bapak Tasban dan ibu Wakidjem, ayah dan bunda penyusun. Alhamdulillah adinda dapat menyelesaikan kewajiban adinda. Semoga semua perjuangan bapak dan ibu mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
12. Keluarga besarku yang ada di Kretek terutama bapak Dalhar dan ibu Rudilah, adinda mohon do'a restu dari kalian untuk melangkah ke kehidupan yang hendak kami jalani nanti.

13. Kakak-kakakku, mas Anto, mbak Tri, mas Candra dan mbak Nur, terima kasih atas dukungannya (moril dan Materiil) dan juga atas do'anya. Berkat kalian semua aku dapat merasakan kasih sayang dan keutuhan keluarga besar.
14. Ponakan-ponakanku, Dhimas, Daniel, Dhoni dan adik Raihan, jadi anak ynag berbakti pada bapak dan ibu ya..
15. Teman-teman KUI angkatan 2001, dari kalian aku mengenal arti persahabatan sejati.
16. Semua pihak yang belum dapat penyusun sebutkan namanya.

Semoga semua amal baik tersebut mendapatkan balasan dan ridha dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 14 Syawal 1429 H.
14 Oktober 2008 M.

Penyusun



Indarti
NIM. 01390595

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fâ'	f	ef

ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	`el
م	Mîm	m	`em
ن	Nûn	n	`en
و	Wâwû	w	w
هـ	Hâ'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	muta'addidah
عدّة	ditulis	'Iddah

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	a fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	i zūkira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u yaẓhabu

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â jâhiliyyah
fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â tansâ
Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	î karîm
dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	û furûḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قَوْلٌ		qaul
--------	--	------

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "1".

الْقُرْآنُ	ditulis	al-qur'ân
الْقِيَاسُ	ditulis	al-qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-samâ'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Penulisannya.

زَوِي الْفُرُودِ	ditulis	zawî al-furûd
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Hipotesis	15
H. Metode Penelitian.....	15

1. Jenis dan Sumber Data.....	15
2. Sifat Penelitian	16
3. Metode Pengumpulan Data	16
4. Populasi dan Sampel	17
5. Definisi Operasional Variabel Penelitian	17
6. Teknik Analisa Data.....	19
a. Uji Prasyarat analisis Data.....	19
1. Uji Autokorelasi.....	19
2. Uji Heteroskedastisitas.....	20
3. Uji Multikolinieritas.....	21
4. Uji Linieritas.....	21
5. Uji Normalitas.....	22
b. Pengujian Hipotesis.....	22
1. Analisis Regresi Berganda.....	22
2. Uji Statistik.....	22
a. Uji Statistik F.....	22
b. Uji Statistik t.....	23
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : LANDASAN TEORI.....	26
A. Arti Penting Laporan Keuangan	26
B. Rentabilitas	29
C. Rentabilitas Modal Sendiri.....	31
1. Pengertian.....	31

2. Cara Meningkatkan Rentabilitas Modal Sendiri.....	33
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri.....	33
4. Pengaruh Masing-Masing Variabel Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.....	38
5. Pengaruh <i>Profit Margin, Turnover of Operating Asset</i> dan <i>Financial Leverage</i> secara Bersama-sama Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.....	40
BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG BMT DI KABUPATEN BANTUL	41
1. Pengertian BMT.....	45
2. Visi, Misi, Tujuan, Status Hukum, Ciri-ciri dan Struktur Organisasi BMT.....	47
3. Asas Dan Landasan BMT.....	51
4. Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syari'ah.....	52
5. Produk-Produk Yang Ditawarkan BMT.....	53
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data.....	59
B. Analisis Kuantitatif.....	60
1. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Asumsi Tidak Terjadi Autokorelasi.....	61
b. Asumsi Tidak Terjadi Multikolinier.....	62
c. Asumsi Tidak terjadi Heteroskedastisitas.....	64

d. Uji Linieritas.....	66
e. Uji Normalitas.....	67
2. Analisis Statistik.....	70
a. Uji Regresi Berganda.....	70
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F statistik).....	71
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t statistik).....	72
d. Koefisien Determinasi.....	73
C. Pembahasan.....	74
BAB V : PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81
C. DAFTAR PUSTAKA.....	83



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Terjemahan Ayat-ayat al-Qur'an	I
Biografi Ulama atau Sarjana	II
Surat Keterangan Penelitian Dari Dinas Perindagkop Kab. Bantul.....	IV
Surat Keterangan Penelitian dari BAPPEDA Kab. Bantul.....	V
Lampiran 1 data mentah.....	VI
Lampiran 2 data penelitian.....	VIII
Lampiran 3 data peneliian setelah double log.....	XVI
Daftar Riwayat Hidup Penyusun.....	XXIII



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar BMT yang terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul tahun 2004-2006.....	44
Tabel 4.1	Nama-nama BMT yang terdaftar di Disperindagkop Kab. Bantul tahun 2004-2006 sebagai objek penelitian.....	59
Tabel 4.2	Deskriptif Statistik.....	60
Tabel 4.3	Perbandingan Hasil Nilai Durbin Watson.....	62
Tabel 4.4	Tabel Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor</i>	63
Tabel 4.5	Tabel Matrik <i>Coefficient Correlations</i>	63
Tabel 4.6	Tabel Hasil Regresi Residual Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas model dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	69
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Perhitungan Regresi.....	71
Tabel 4.9	Tabel Hasil Perhitungan Uji-t Statistik.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Histogram <i>Normal Probability Curve</i> dan Normal P-Plot.....	68
------------	--	----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai suatu agama wahyu telah memiliki syari'at yang baku sebagai pedoman umat dalam menjalankan segala aktivitas hidup. Demikian juga dengan persoalan penggunaan dan penyimpanan uang bagi masyarakat, telah ada aturan-aturan yang jelas.¹ Sementara di sisi lain, kendati haramnya riba bersifat mutlak dan dapat disepakati oleh setiap pribadi muslim berdasarkan Al-Qur'an dan ijma', namun perbedaan pendapat di antara mereka masih terjadi. Kenyataan ini telah menimbulkan dinamika tersendiri dalam wacana hukum Islam yang terus berlangsung sampai sekarang, pada saat kondisi zaman telah mengalami perkembangan luar biasa di segala lini kehidupan kemasyarakatan termasuk di bidang ekonomi.

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai kebutuhan dan kerjasama antara satu pihak dengan pihak lain guna meningkatkan taraf hidup atau keperluan lain yang tidak bisa diabaikan. Kenyataan menunjukkan bahwa di antara sebagian manusia memiliki modal tetapi tidak bisa menjalankan usaha-usaha produktifnya. Mereka berkeinginan membantu orang lain yang kurang mampu dengan jalan mengalihkan modalnya kepada pihak yang membutuhkan dana tersebut. Di sisi lain, tidak jarang pula ditemui orang-orang yang mempunyai keahlian dan kemampuan untuk berusaha secara produktif, tetapi tidak memiliki modal usaha. Berdasarkan kenyataan inilah sangat diperlukan adanya kerjasama antar pemilik modal dengan orang yang mempunyai keahlian tetapi tidak memiliki modal untuk usaha. Sehingga dengan

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 53.

adanya hubungan kerjasama ini diharapkan kedua belah pihak akan merasa saling terbantu.

Adanya hubungan kerjasama antara kedua belah pihak (debitur dan kreditor) mengharuskan pihak pengelola untuk mengelola dana yang telah dikumpulkan dari titipan dana pihak ketiga atau titipan lainnya dengan penuh amanah dan istiqomah. Dengan harapan dana tersebut mendatangkan keuntungan yang besar, baik untuk nasabah maupun untuk lembaga keuangan tersebut. Prinsip utama yang harus dikembangkan dalam kaitannya dengan manajemen dana, adalah bahwa suatu lembaga keuangan harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional, dan mampu menarik bagi hasil dari debitur lebih rendah dari pada bunga yang berlaku di bank konvensional.

Oleh karena itu, upaya manajemen dalam pengelolaan usaha perlu dilakukan secara baik. Baiknya manajemen dana yang dilakukan akan menunjukkan kredibilitasnya di depan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya. Sehingga arah untuk mencapai *likuiditas*, *rentabilitas* dan *solvabilitas* dapat tercapai.

Sebagai lembaga keuangan yang profesional, suatu lembaga keuangan syari'ah harus menganut prinsip-prinsip manajemen seperti halnya lembaga keuangan yang lain sehingga tidak bisa dikelola hanya dengan bekal semangat saja. Aspek ekonomi dan manajemen keuangan harus dikuasai secara maksimal. Setiap pihak pengelola harus mampu mengikuti *trend* perkembangan lingkungan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar mereka bisa lebih mendekatkan hubungan dengan nasabahnya. Inovasi produk dan kualitas pelayanan harus terus dilakukan dalam rangka merebut pasar karena dengan keberhasilan merebut pasar akan meningkatkan

pendapatan. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan. Tapi perlu diingat bahwa laba yang besar belum bisa dijadikan ukuran kalau lembaga keuangan tersebut sudah menggunakan modalnya dengan efektif dan efisien. Untuk itu, pihak pengelola perlu mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modalnya yang dapat diukur dengan rentabilitas.

Rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.² Sedangkan cara untuk menilai rentabilitas suatu lembaga keuangan atau perusahaan ada bermacam-macam, tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Yang terpenting di sini adalah rentabilitas mana yang akan digunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan. Apakah yang akan diperbandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba neto sesudah pajak dengan aktiva operasi atau laba neto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva *tangible*, ataukah yang akan diperbandingkan itu laba neto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri.

Rentabilitas sendiri dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan bersih (laba bersih sesudah dikurangi bunga dan pajak) yang dihasilkan oleh semua lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang diambil dalam penelitian ini khusus lembaga keuangan BMT. Dengan mengetahui tingkat rentabilitas modal sendiri pihak BMT dapat mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri yang ditanam dalam BMT. BMT di sini harus dapat mengambil

² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 35.

keputusan yang tepat dalam memilih penggunaan modal yang akan diambil. Keputusan itu dapat berupa keputusan untuk menggunakan modal asing atau modal sendiri sehingga dengan pengambilan keputusan yang tepat diharapkan pihak BMT mampu mengembangkan operasional usahanya untuk masa sekarang dan yang akan datang yang dapat meningkatkan kemakmuran dari para pemegang saham.

Dalam buku karangan Bambang Riyanto disebutkan ada 5 (lima) faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri, tetapi di sini hanya akan dipaparkan 3 (tiga) faktor saja. Adapun faktor bunga dan pajak tidak diteliti dikarenakan sebagian besar BMT yang diteliti belum ada pajak. Jadi tidak semua BMT yang diteliti mengurangi laba atau ruginya dengan pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Rentabilitas modal sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu rentabilitas ekonomi, *financial leverage*, bunga dan pajak. *Profit margin* dan *turnover of operating asset* merupakan proksi dari rentabilitas ekonomi. *Profit margin* merupakan perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales* yang dinyatakan dalam prosentase, sehingga dapat dikatakan bahwa *profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efisiensi manajemen dengan melihat pada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan. *Turnover of operating asset* merupakan kecepatan berputarnya aktiva usaha dalam suatu periode tertentu. *Financial leverage* merupakan penggunaan dana di mana untuk penggunaan dana tersebut perusahaan harus menuup beban tetap dengan harapan penggunaan dana tersebut dapat meningkatkan *earning per share*.³

Dari uraian di atas, penyusun berminat untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri, yaitu faktor *profit margin*, *turnover*

³ *Ibid.*, hlm. 375.

of operating asset dan *financial leverage* serta bagaimana pengaruhnya terhadap rentabilitas modal sendiri. Objek penelitian yang hendak diteliti adalah BMT-BMT yang terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul yang aktif menyampaikan laporan keuangannya dari tahun 2004-2006. Alasan utama pemilihan objek penelitian di Kab. Bantul dikarenakan perkembangan BMT-BMT di Kab. Bantul sangat pesat. Dengan pesatnya perkembangan BMT di Kab. Bantul ini diharapkan perekonomian masyarakat Bantul dapat meningkat dengan cara pihak BMT memberikan dana atau modal kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut untuk mengelola usaha. Semua penyusun paparkan dengan judul “**Analisis Pengaruh *Profit Margin*, *Turnover of Operating Asset* Dan *Financial Leverage* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada BMT-BMT Yang Terdaftar Di Dinas Perindagkop Kab. Bantul Tahun 2004-2006.**”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya, yaitu bagaimana pengaruh *profit margin*, *turnover of operating asset* dan *financial leverage* terhadap rentabilitas modal sendiri.

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh *profit margin*, *turnover of operating asset* dan *financial leverage* terhadap rentabilitas modal sendiri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Pihak Dinas Perindagkop Kab. Bantul
 - a. Untuk mengetahui posisi keuangan yang terjadi di BMT-BMT yang ada di Kab. Bantul pada periode tertentu yang selanjutnya bisa diambil kebijakan-kebijakan demi kemajuan BMT yang ada di Kab. Bantul.
 - b. Untuk mengetahui perkembangan penggunaan dana bergulir yang diberikan oleh pihak Dinas Perindagkop kepada BMT-BMT yang ada di Kab. Bantul.

2. Bagi pihak peneliti

Untuk mengembangkan ilmu yang telah didapat di kampus agar dapat diterapkan di lapangan.

3. Bagi masyarakat

Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan di BMT tertentu sehingga masyarakat tidak ragu jika akan menginvestasikan atau menyimpan uangnya ke BMT tersebut.

E. Telaah Pustaka

Sejauh ini artikel tentang laporan keuangan yang di dalamnya berisikan mengenai informasi keuangan perusahaan dan juga persoalan tentang rentabilitas banyak diteliti sebagai karya ilmiah. Untuk menjelaskan persoalan ini, penyusun berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian sehingga dapat diketahui sejauh mana perkembangan ilmu pengetahuan tentang masalah tersebut.

Beberapa karya tulis yang ada kaitannya dengan permasalahan di atas yaitu: “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta” oleh Fx. Broto Murdopo, yang menyimpulkan bahwa perbandingan rentabilitas ekonomi dengan tingkat bunga modal asing menunjukkan bahwa tingkat bunga modal asing untuk tahun 1988-1990 lebih besar dari 1 ($r / b > 1$). Hal ini berarti pada tahun-tahun tersebut penambahan modal asing dapat dibenarkan karena menguntungkan bagi perusahaan, yang berarti penambahan modal asing ini dapat meningkatkan tingkat rentabilitas modal sendiri. Sedangkan untuk tahun 1991-1992 penambahan modal asing tidak dapat dibenarkan karena penambahan modal asing tersebut tidak menguntungkan bagi perusahaan, yang berarti penambahan modal asing di tahun ini menyebabkan tingkat Rentabilitas Modal Sendiri mengalami penurunan karena diketahui bahwa tingkat bunga kurang dari 1 ($r / b < 1$).⁴

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri Dan Hubungannya Dengan *Earning Per Share* Pada Industri Tekstil Yang Terdaftar di BEJ” oleh Fatma Dewi. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa perkembangan rentabilitas ekonomi dan *leverage factor*, dan bunga mempengaruhi perubahan perkembangan rentabilitas modal sendiri, yaitu ketika rentabilitas ekonomi tinggi (lebih besar dari tingkat bunga) maka penambahan tingkat *leverage factor* yang digunakan perusahaan akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas modal sendiri.⁵

⁴ Fx. Broto Murdopo, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta”, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 1994, Skripsi, hlm. 72.

⁵ Fatma Dewi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri Dan Hubungannya Dengan *Earning Per Share* Pada Industri Tekstil Yang Terdaftar di BEJ”, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2002, Skripsi, hlm. 81.

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 1994-1996 Pada Industri Tekstil Yang Terdaftar Di BEJ” oleh Analeli Puspaningsih, dengan kesimpulan bahwa: $F_h = 6,599 > F_t$ sama dengan 3,24, yang berarti ketiga variabel independen (rentabilitas ekonomi, *leverage factor* dan bunga) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi rentabilitas modal sendiri adalah rentabilitas ekonomi.⁶

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta” oleh Retno Yulia Ningsih, yang dapat disimpulkan bahwa:

1. *Profit margin* mempunyai t hit sebesar 1,012 dengan probabilitas tingkat kesalahan 31,4%, berarti terdapat pengaruh positif tidak signifikan.
2. *Turnover of operating asset* mempunyai t hit sebesar 2,071 dengan probabilitas tingkat kesalahan 4,1% , berarti terdapat pengaruh positif signifikan.
3. *Financial leverage* (data inversi) mempunyai t hit sebesar -2,865 dengan probabilitas tingkat kesalahan 0,5%, berarti terdapat pengaruh yang signifikan.
4. Uji Beta diperoleh bahwa variabel yang dominan adalah variabel *financial leverage* dengan nilai beta -0,282, sedangkan untuk *profit margin* 0,100 dan *turnover of operating asset* 0,199.⁷

Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Pengaruhnya Bersama *Return On Asset* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan-

⁶ Analeli Puspaningsih, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 1994-1996 Pada Industri Tekstil Yang Terdaftar Di BEJ” , Yogyakarta: UPN Fak. Ekonomi, 2000, Skripsi, hlm. 37.

⁷ Retno Yulia Ningsih, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta” , Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2004, Skripsi, hlm. 60.

Perusahaan Yang *Listed* di *Jakarta Islamic Index* Periode 2004-2005 oleh Sri Supiyati. Kesimpulan yang diambil adalah variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan laba ditahan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Untuk variabel struktur aktiva, secara parsial tidak bisa dibuktikan berpengaruh signifikan dan dominan terhadap struktur pendanaan pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel struktur pendanaan dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2004-2005. Sedangkan untuk variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh sangat signifikan dan dominan terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan-perusahaan yang *listed* di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2005.⁸

Masidonda (2001) dalam Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Pengaruhnya Bersama Beban Bunga, *Return On Asset* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri menyimpulkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal yang diteliti meliputi: struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, beban pajak dan laba ditahan menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pegujian secara parsial menunjukkan dari variabel-variabel tersebut hanya laba ditahan yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Di antara kelima variabel

⁸ Sri Supiyati, "Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Pengaruhnya Bersama *Return On asset* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan-Perusahaan Yang *Listed* Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2005", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, Skripsi, hlm. 101-102.

tersebut ukuran perusahaan dan beban pajak yang sangat berpengaruh signifikan dan dominan terhadap struktur modal.

Variabel-variabel yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri, yakni struktur modal, beban bunga dan *Return On Asset* menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri. Namun secara parsial hanya struktur modal dan *Return On Asset* yang berpengaruh signifikan, sedangkan beban bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.⁹

Dalam penelitian ini, penyusun mengambil karya ilmiah mereka karena sebuah analisis laporan keuangan yang valid akan sangat berguna bagi perkembangan usaha di masa yang akan datang. Dalam analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui kesehatan keuangan pada periode tertentu sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan kualitas keuangan yang terjadi pada periode tertentu.

F. Kerangka Teoritik

Bank merupakan sebuah lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang bertugas sebagai perantara antara pemilik dana dan pemakai dana. Secara tidak langsung bank bisa hidup dan berkembang karena adanya unsur kepercayaan tersebut dan salah satu alat untuk menjaga kepercayaan itu adalah dengan menjaga tingkat likuiditas dan upaya bank untuk mendapatkan profitabilitas.

Rasio profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu usaha operasional bank. Dasar penilaian bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai

⁹ J.L. Masidonda,dkk, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Pengaruhnya Bersama Beban Bunga, *Return On Asset* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri", Jurnal Penelitian Keuangan, Vol. II Nomor I, Maret, 2001.

salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas bank, dan tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh bank dalam suatu periode berjalan.

Modal merupakan komponen penting usaha sebagai *asset* atau kekayaan yang diperlukan perusahaan untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya dan untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Modal yang ada dapat diinvestasikan dalam berbagai macam aktiva yang diperlukan perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat dan terencana diperlukan dalam hal pemenuhan modal usaha di mana dengan memperbesar hutang akan berakibat pada besarnya risiko finansialnya, artinya risiko yang timbul karena ketidakmampuan perusahaan untuk membayar bunga dan angsurannya yang harus dikeluarkan untuk melunasi kewajibannya kepada pihak lain.

BMT sebagai salah satu model lembaga keuangan syari'ah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul dan tenggelam di Indonesia tidak didukung dengan adanya faktor-faktor pendukung yang memungkinkan BMT untuk terus berkembang dan berjalan dengan baik. Faktor yang ada di lapangan menunjukkan banyaknya BMT yang tenggelam dan bubar yang disebabkan oleh berbagai macam hal antara lain: manajemennya yang amburadul, pengelola yang tidak amanah dan tidak profesional sehingga tidak dipercaya oleh masyarakat, kesulitan modal, dan lain-lain.

Tingkat kesehatan BMT merupakan suatu kondisi yang terlihat sebagai gambaran kinerja dan kualitas BMT yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dan dapat mempengaruhi aktivitas BMT serta pencapaian target-target BMT untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Penilaian tingkat kesehatan BMT sangat bermanfaat

untuk memberikan gambaran mengenai kondisi aktual BMT kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi nasabah dan pengelola. Selain itu, dengan mengetahui tingkat kesehatan keuangannya akan membantu pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan.

Laba sebagai salah satu faktor gambaran kondisi keuangan merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dan digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran keuangan. Laba bersih mendapatkan perhatian lebih banyak daripada kegiatan lain dalam laporan keuangan. Atau bisa dikatakan bahwa laba bersih merupakan informasi yang paling penting dalam suatu perusahaan. Laba bersih menunjukkan kemampuan *asset* untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya. Salah satu cara untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja adalah dengan cara menghitung rentabilitas.

Rentabilitas menurut Bambang Riyanto adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, efektif dan efisien. Dengan demikian, rentabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut.¹⁰

Rentabilitas terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam prosentase. Sedangkan rentabilitas modal

¹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 35.

sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak.

Untuk meningkatkan tingkat rentabilitas bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah: pertama, *profit margin* adalah perbandingan antara laba usaha dengan penjualan bersih yang dinyatakan dalam prosentase. *Profit margin* bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Rasio *profit margin* juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan tingkat penjualan tertentu. Kedua, *turnover of operating asset* adalah perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva usaha yang dinyatakan dalam jumlah kali. Perputaran total *asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total investasi tersebut. Kedua faktor tersebut di atas, yaitu *profit margin* dan *turnover of operating asset* merupakan proksi dari rentabilitas ekonomi karena $\text{profit margin} \times \text{turnover of operating asset}$ menunjukkan besarnya rentabilitas ekonomi.

Pengaruh dari perubahan *profit margin* dan *turnover of operating asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada berbagai tingkat penggunaan modal asing secara teoritis dapat dikatakan bahwa makin tinggi *profit margin* dan *turnover of operating asset* (dengan tingkat bunga tetap), maka penggunaan modal asing yang lebih besar akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas modal sendiri. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dalam keadaan demikian suatu perusahaan yang menggunakan modal asing lebih besar akan memperoleh kenaikan rentabilitas modal

sendiri yang lebih besar daripada perusahaan lain yang mempunyai jumlah modal asing yang lebih kecil.

Sebaliknya, dalam situasi ekonomi yang memburuk di mana faktor *profit margin* dan *turnover of operating asset* menurun, perusahaan yang mempunyai modal asing yang besar akan mengalami penurunan rentabilitas modal sendiri yang lebih besar daripada perusahaan lain yang mempunyai jumlah modal asing yang lebih sedikit.

Ketiga, *financial leverage* adalah penggunaan aktiva atau dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup beban tetap atau membayar beban tetap dengan harapan penggunaan dana tersebut dapat memperbesar *earning per share*.¹¹

Ditinjau dari kepentingan modal sendiri atau pemilik perusahaan, penambahan modal asing hanya dibenarkan kalau penambahan modal tersebut mempunyai efek finansial yang menguntungkan terhadap modal sendiri. Penambahan modal asing hanya akan memberikan efek yang menguntungkan terhadap modal sendiri apabila "*rate of return*" dari pada tambahan modal asing tersebut lebih besar dari pada biaya modalnya atau biaya bunganya. Atau bisa dikatakan bahwa tambahan modal asing itu hanya dibenarkan apabila rentabilitas modal sendiri dengan tambahan modal asing lebih besar dari pada rentabilitas modal sendiri dengan tambahan modal sendiri.

Sebaliknya, penambahan modal asing akan memberikan efek finansial yang merugikan terhadap modal sendiri apabila "*rate of return*" dari pada tambahan modal asing tersebut lebih kecil dari pada biaya bunganya. Atau dengan kata lain bahwa tambahan modal asing tidak dibenarkan apabila rentabilitas modal sendiri

¹¹ *Ibid.*, hlm. 375.

dengan tambahan modal asing lebih kecil dari pada rentabilitas modal sendiri dengan tambahan modal sendiri.

G. Hipotesis

- a. *Profit margin* mempunyai pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.
- b. *Turnover of operating asset* mempunyai pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.
- c. *Financial leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data diperoleh dalam bentuk:

- a. Data laporan keuangan BMT yang terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul tahun 2004-2006.
- b. Studi dokumentasi yang dimaksud untuk memperoleh teori-teori maupun konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat mendukung pembahasan masalah dengan cara membaca buku, artikel, majalah dan sumber lainnya.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan sifat penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹² Setelah data terkumpul, peneliti berusaha menyusun secara sistematis. Kemudian peneliti memberikan gambaran dan penjelasan terhadap data yang sudah diteliti sehingga dapat diketahui faktor-faktor rentabilitas modal sendiri yang mempengaruhi tinggi rendahnya kesehatan keuangan yang terjadi pada BMT-BMT yang terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul tahun 2004-2006.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti¹³ Dalam hal ini penyusun mengambil data tertulis tentang keadaan posisi keuangan (laporan keuangan) yang dimiliki oleh BMT-BMT yang ada di Kab. Bantul yang terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul tahun 2004-2006.

b. Wawancara

Adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara akurat. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi¹⁴.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm. 11.

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, , *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 64.

¹⁴ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, cet. I (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 64.

4. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BMT yang terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul tahun 2004-2006.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁶ Teknik pengambilan sampel adalah secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan penelitian ini.¹⁷ Jumlah data yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 31 laporan keuangan yang didapat dari tahun 2004-2006. Data dalam penelitian ini tidak dapat ditampilkan semua dikarenakan terdapat data *outlier* yang mengakibatkan tidak normalnya hasil penelitian. Jadi laporan keuangan yang diambil dari BMT-BMT tertentu hanya sebagian saja.

Adapun kriteria sampel adalah:

- a) BMT yang secara aktif terdaftar di Dinas Perindagkop Kab. Bantul tahun 2004-2006.
- b) Memberikan laporan keuangan secara periodik dari tahun 2004-2006.
- c) Ketersediaan data dari variabel-variabel yang diteliti.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 4 (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm. 72.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 73.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 78.

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (X)

1) *Profit Margin*

Yaitu perbandingan antara laba usaha dengan penjualan bersih yang dinyatakan dalam bentuk prosentase.¹⁸

Rumus:

$$\text{Profit margin (PM)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2) *Turnover of Operating asset*

Yaitu perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva usaha yang dinyatakan dalam jumlah kali.¹⁹

Rumus:

$$\text{Turnover of Operating Asset (TOA)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva usaha}}$$

3) *Financial Leverage*

Yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek dengan modal sendiri yang dinyatakan dalam prosentase.

Rumus:

$$\text{FL} = \frac{\text{Hutang jangka panjang} + \text{hutang jangka pendek}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

¹⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 37.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 37.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rentabilitas modal sendiri, yaitu perbandingan antara laba setelah dikurangi bunga dan pajak dengan modal sendiri yang dinyatakan dalam bentuk prosentase.

Rumus:

$$\text{RMS} = \frac{\text{Laba setelah dikurangi bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

6. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian akan dianalisis menggunakan:

a. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Dengan kata lain, masalah ini seringkali ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu.

Rumus:²⁰

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=N} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=N} e_t^2}$$

Perpaduan mengenal angka Durbin Watson secara umum adalah sebagai berikut:

²⁰ Zaenal Fanani, S.E., Ak. M.SA., "Uji Asumsi Klasik", <http://analisisdata.com/main/filestore2/download/37/Uji%20Asumsi%20Klasik.pdf>, akses 25 Agustus 2007.

- 1) Tidak terjadi autokorelasi jika $du < DW < (4 - du)$
- 2) Terjadi autokorelasi positif jika $DW < dl$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika $DW > (4 - du)$
- 4) Tanpa keputusan jika $dl < DW < du$ atau $(4 - du) < DW < (4 - dl)$

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtut waktu dan juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas akan digunakan metode Glejser (1969) dengan formula sebagai berikut²¹:

$$|U| = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

²¹ *Ibid.*

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan hubungan linier di antara variabel. bebas dalam model regresi. Penggunaan kata multikolinieritas dimaksudkan untuk menunjukkan adanya derajat kolinieritas yang tinggi di antara variabel-variabel bebas.²²

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan rumus:²³

$$VIF = \frac{1}{(1 - R)^2} \quad \text{atau} \quad VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

Jika angka VIF ada di sekitar satu, demikian juga nilai *tolerance* mendekati satu, maka variabel tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian terhadap asumsi bahwa setiap persamaan regresi linier, hubungan antar variabel independen dan variabel dependen haruslah linier. Asumsi ini akan menentukan jenis estimasi yang digunakan.²⁴ Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier pada persamaan regresi pada data penelitian.

²² Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 281.

²³ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, cet. Kedua (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2001), hlm. 206.

²⁴ *Modul Komputer Statistik SPSS Versi 11.5, Statistik Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Lab. Komputer Prodi KUI, Fak. Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga), hlm. 86.

5. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan dideteksi melalui analisis kurva yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan program SPSS. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.²⁵

b. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi linier berganda yang digunakan di sini adalah regresi linier berganda 3 prediktor yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y dengan persamaan garis linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Di mana:

Y = Rentabilitas modal sendiri

x_1 = *Profit margin*

x_2 = *Turnover of operating asset*

x_3 = *Financial leverage*

2. Uji Statistik

a. Uji Statistik F

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

²⁵ *Ibid.*, hlm. 212.

bersama-sama terhadap variabel terikat. H_0 yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. H_a tidak semua parameter secara simultan sama dengan 0 atau $H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus:²⁶

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda
 k = jumlah variabel independen
 n = jumlah sampel

b. Uji Statistik t

Adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh

satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat.²⁷

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

²⁶ *Ibid.* hlm. 219.

²⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 218.

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 93.

Keterangan:

T = nilai t hitung

X = rata-rata x

μ_o = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah sampel

Prosedur pengujian:

$H_o : B = 0$; Variabel *profit margin*, *turnover of operating asset* dan *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

$H_a : B \neq 0$; Variabel *profit margin*, *turnover of operating asset* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri.

Kriteria pengujian;

$t_{hit} > t_{tab} \rightarrow H_o$ ditolak, H_a diterima

$t_{hit} < t_{tab} \rightarrow H_o$ diterima, H_a ditolak

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun bagi menjadi lima bab, yang semuanya merupakan satu rangkaian yang saling berkaitan. Adapun isi yang menjadi pokok bahasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I adalah merupakan Pendahuluan yang digunakan untuk mengantarkan skripsi secara menyeluruh. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat Landasan Teori yang menjelaskan teori tentang pentingnya penelitian ini. Bab ini berisikan tentang arti pentingnya laporan keuangan, rentabilitas yang terdiri dari rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri, serta hubungan masing-masing variabel (*profit margin*, *turnover of operating asset* dan *financial leverage*) terhadap rentabilitas modal sendiri, baik secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan).

Bab III merupakan gambaran umum tentang perkembangan BMT yang digunakan agar pihak pembaca bisa lebih memahami tentang BMT secara keseluruhan. Di sini akan dipaparkan tentang pengertian BMT, visi, misi, tujuan, status hukum, ciri-ciri, dan struktur organisasi BMT, asas dan landasan BMT, prinsip operasional lembaga keuangan syariah serta produk-produk yang ditawarkan oleh masing-masing BMT.

Bab IV dijadikan alat pembedah yang merupakan tahap inti yaitu mengenai analisa tentang laporan keuangan BMT yang menunjukkan posisi keuangan yang terjadi pada periode-periode yang telah dilalui dalam menjalankan usahanya. Laporan keuangan yang spesifik diteliti yaitu tentang *profit margin*, *turnover of operating asset* dan *financial leverage* yang mempengaruhi tingkat rentabilitas modal sendiri.

Bab V yaitu penutup yang merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi kesimpulan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian dan saran serta masukan dari penyusun yang mungkin berguna bagi perkembangan usaha BMT yang ada di Bantul di masa yang akan datang.

masukannya terhadap tingkat kesehatan keuangan yang sesungguhnya yang terjadi di masing-masing BMT.

2. Pihak BMT terutama pengelola hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam peningkatan kondisi kesehatan keuangan yang terjadi dalam periode tertentu. Sehingga dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kondisi keuangan tersebut diharapkan pihak BMT tetap dapat mempertahankan kondisi keuangannya dalam keadaan yang mengembirakan.
3. Sampel BMT yang digunakan dalam penelitian ini masih relatif sedikit, sehingga daya prediksi ketiga prediktor tersebut belum mampu mempresentasikan rentabilitas modal sendiri secara meyakinkan.
4. Penelitian ini hanya terfokus pada faktor-faktor *profit margin*, *turnover of operating asset* dan *financial leverage* saja. Sedangkan pengaruh faktor yang lain terhadap rentabilitas modal sendiri tidak dibahas. Untuk itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitiannya dengan variabel yang lebih banyak, misal: tingkat bunga, pajak, tingkat sosial masyarakat, persaingan perusahaan sejenis serta kebijaksanaan pemerintah dalam penentuan pajak dan bunga (Higgins).

DAFTAR PUSTAKA

Bidang Ilmu Agama

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989).

Bidang Ilmu Ekonomi Islam

Antonio, Syafi'i, 2001. *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

Firdaus, Muhammad NH, dkk, 2005. *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah*, (Jakarta: Renaisan, 2005).

Ilmi, Makhalul, 2002. *Teori Dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002).

Muhammad, 2003. *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syari'ah: Mudharabah dalam Wacana Fiqh dan Praktek Ekonomi Modern*, (Yogyakarta STIS, pusat Studi Ekonomi Islam, 2003).

_____, 2002. *Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

_____, 2000. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000).

Perwataatmadja, Karnaen dan Antonio Syafi'i, 1997. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997).

Ridwan, Muhammad, 2004. *Manajemen Baitul Mall Wat Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004).

_____, *Sistem Dan Prosedur Pendirian BMT*, (Yogyakarta: Citra Media, 2006).

Bidang Ilmu Ekonomi

Prastowo, Dwi dan Yulianti, 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Internasional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002).

Riyanto, Bambang, 1999. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1999).

Bidang Jurnal

J.L. Masidonda,dkk, “Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Pengaruhnya Bersama Beban Bunga, *Return On Asset* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri”, Jurnal Penelitian Keuangan, Vol. II Nomor I, Maret, 2001.

Bidang Umum

Agung, Bhuono, Nugroho, 2005. *Strategi Jitu Memilih Model Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005).

Dewi, Fatma, 2002. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri Dan Hubungannya Dengan Earning Per Share Pada Industri Tekstil Yang Terdaftar di BEJ*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2002, skripsi tidak dipublikasikan.

Fak. Syari'ah, *Modul Komputer Statistik SPSS Versi 11.5, Statistik Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Lab. Komputer Prodi KUI, Fak. Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga).

Fanani, Zaenal., “Uji Asumsi Klasik”, <http://analisisdata.com/main/filestore2/download/37/Uji%20Asumsi%20Klasik.pdf>, akses 25 Agustus 2007.

Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001).

Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003).

Mardalis, 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, cet. I (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).

Murdopo Fx. Broto, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta, 1994, skripsi tidak dipublikasikan.

Puspaningsih, Analeli, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 1994-1996 Pada Industri Tekstil Yang Terdaftar Di BEJ*, Yogyakarta: UPN Fak. Ekonomi, 2000, skripsi tidak dipublikasikan.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004).

_____, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005).

Sumodiningrat, Gunawan, 2001. *Ekonometrika Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 2001).

Supiyati, Sri, “Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Pengaruhnya Bersama *Return On asset* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan-Perusahaan Yang *Listed Di Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2005”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, Skripsi.

Usman, Husaini, dan Setiady Akbar, Purnomo, 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

Widyaningrum, Nurul, 2002. *Model Pembiayaan dan Dampaknya Bagi Pengusaha Kecil*, (Bandung: AKATIGA, Sept. 2002).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA